

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA 2016-2020**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Risanra, NIM: 105721133817, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0003/SK-Y/61201/-091004/2022, tanggal 13 Jumadil Akhir H/ 15 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar SARJANA MANAJEMEN pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Jumadil Akhir 1443 H
15 Januari 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.ACC
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji
 1. Moh. Aris Pasigai, S.E., M.M
 2. Muh. Nur R, S.E., M.M
 3. Nasrullah, S.E., M.M
 4. Sherry Adelia, S.E., M.Mktg

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Risanra

No. Stambuk/Nim : 105721133817

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016 2020

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi Yang Saya Ajukan di Depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apa bila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Jumadil Akhir 1443 H
15 Januari 2022 M

Y:

yataan,



Risanra
NIM: 105721133817

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651507

Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M
NBM: 1085576

Kata Pengantar



Puji dan Syukur Alhamdulillah yang penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016/2020" telah rampung dengan segala kekurangan.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua penulis Bapak Ir. H. Kaharuddin T., S.E. rahimahullah dan Ibu Risna yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Juga saudara-saudariku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat hingga akhir studi ini. Begitu pula seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan

dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., M.M. Selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Andi Mappatempo, S.E., M.M. Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
5. Bapak Syafaruddin, S.E., M.M. Selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
6. Bapak/ibu Dosen beserta Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Para Staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen angkatan 2017 yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nashrun min Allahu wa Fathun Karim, Billahi fisabilil Haq fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Makassar, 20 Rabiul Akhir 1443 H
25 November 2021 M

Penulis,

Risanra

ABSTRAK

RISANRA, 2021, *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020*. Skripsi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Mappatempo, selaku pembimbing I dan Syafaruddin, selaku pembimbing II.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (PER). Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear dengan program SPSS. Jenis penelitian adalah kuantitatif, menggunakan data sekunder, penarikan sampel secara purposive sebanyak 9 perusahaan, dan dianalisis secara statistik inferensi berupa regresi berganda, serta pengujian hipotesis memakai alat uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Struktur Modal, Profitabilitas, Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Price to Earning Ratio (PER), dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

RISANRA, 2021, *The Effect Of Capital Structure And Profitability On Firm Value Sector Manufacturing Company Pharmaceutical listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016-2020*. Thesis, Departement of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided Andi Mappatempo and Syafaruddin.

Purpose study to determine the effect of Capital Structure (DAR and DER) and Profitability (ROA and ROE) on Firm Value (PER). The population used in the research is the Cement Sector Manufacturing Company Pharmaceutical listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016-2020. The analysis technique used is linear regression analysis with the SPSS program. The type of research is quantitative, using secondary data, purposive sampling of 9 companies, and statistically inference analysis in the form of multiple regression, and hypothesis testing using t-test and F-test.

The results showed that the Capital Structure variable partially had a significant effect on firm value. Capital Structure and Profitability partially had no significant effect on firm value. Simultaneously and Profitability have a significant effect to company value.

Keyword : Capital Structure, Profitability, Firm Value, Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Price to Earning Ratio (PER).

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Struktur Modal.....	15
1. Komponen Struktur Modal.....	15
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	19
3. Rasio Sturktur Modal.....	21
B. Profitabilitas.....	22

1. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	23
2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	25
C. Nilai Perusahaan	26
1. Jenis-jenis Nilai Perusahaan	26
2. Pengukuran Nilai Perusahaan	27
D. Tinjauan Empiris	28
E. Kerangka Pikir	37
F. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Definisi Oprasional Variabel dan Pengukuran	40
1. Variabel Independen	40
2. Variabel Dependen	42
D. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi	43
2. Sampel	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Sumber Data	45
2. Metode Pengumpulan Data	46
F. Metode Analisis	46
1. Analisis Regresi Linear Berganda	46
2. Koefisien Korelasi Berganda (R)	47
3. Koefisien Determinasi (R^2)	48
4. Uji Asumsi Klasik	49
5. Uji Hipotesis	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
1. PT Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)	54
2. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	55
3. PT MerckTbk (MERK)	56
4. PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA)	58
5. PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA)	60
6. PT Pyridam Farma Tbk (PYFA)	62
7. PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCFI)	63
8. PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)	66
9. PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSCP)	68
B. Hasil Penelitian	71
1. Deskriptif Variabel Penelitian	71
2. Statistik Deskriptif	78
3. Uji Asumsi Klasik	80
4. Regresi Linear Berganda	84
C. Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Harga Penutupan Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Go Public Periode 2016-2020 2

Tabel 1. 2 DAR, DER, ROA, ROE, dan Nilai Perusahaan (EPS dan PER) Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Periode 2014-2016 3

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 34

Tabel 3. 1 Formulasi Pengukuran 42

Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel 43

Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian 44

Tabel 3. 4 Kriteria Guildford 47

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif 77

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas 80

Tabel 4. 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	37
Gambar 4. 2 Grafik Normal PP-Plot.....	79
Gambar 4. 3 Grafik Scatterplot.....	82



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan bisnis dalam era globalisasi di pasar modal semakin meningkat pesat. Perusahaan dituntut untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar tetap unggul dalam persaingan. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan adalah masuk ke pasar modal, sehingga menjadi lebih mudah untuk mendapatkan suntikan dana. Hal ini berdampak pada semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan yang berada di pasar modal.

Salah satu tujuan suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan menjadi tujuan penting bagi suatu perusahaan sebab memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat terlihat dari stabilnya harga saham yang dimiliki perusahaan. Menurut Harmono (2014), nilai perusahaan adalah suatu kinerja perusahaan yang menggambarkan harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Pada dasarnya nilai suatu perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan tersebut. Karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan evaluasi investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang mereka miliki. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Tabel 1. 1
Harga Penutupan Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi
Go Public Periode 2016-2020

Nama Perusahaan	Closing Price				
	2016	2017	2018	2019	2020
Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)	1.755	1.960	1.940	2.250	2.420
Kalbe Farma Tbk (KLBF)	1.515	1.690	1.520	1.620	1480
Merck Tbk (MERK)	9.200	8.500	4.300	2.850	3.280
Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA)	2.570	1.810	1.575	2.670	2.730
Prodia Widyahusada Tbk (PRDA)	5.600	3.700	2.280	3.620	3.250
Pyridam Farma Tbk (PYFA)	200	183	189	198	975
Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI)	29.000	29.000	29.000	29.000	29.000
Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)	520	545	840	1.275	805
Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)	1.970	1.800	1.390	1.395	1.400

Sumber: www.idx.co.id data olahan peneliti (2021)

Berdasarkan table 1.1 harga penutupan saham perusahaan sektor Farmasi terdapat 8 perusahaan selama periode 2016-2020 berfluktuatif. Fluktuatif yaitu keadaan yang tidak menetap atau berubah-ubah. Delapan perusahaan yang dimaksud yaitu, PT Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Merck Tbk (MERK), PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA), Pyridam Farma Tbk (PYFA), PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC). Dan satu perusahaan yaitu Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI) yang harga penutupan sahamnya konsisten selama periode 2016-2020.

Tabel 1. 2
DAR, DER, ROA, ROE, dan Nilai Perusahaan (EPS dan PER)
Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi
Periode 2014-2016.

Kode	Tahun	DAR %	DER %	ROA %	ROE %	EPS %	PER
DVLA	2016	29,2	41,85	9,93	14,09	135,79	12,92
	2017	31,96	46,99	9,88	14,53	144,87	13,53
	2018	28,68	40,2	11,92	16,72	179,15	10,83
	2019	28,63	40,11	11,12	16,98	198,02	11,36
	2020	33,24	49,8	8,16	12,22	144,71	16,72
KLBF	2016	18,14	22,16	15,44	18,86	49,06	30,88
	2017	15,37	19,59	14,76	17,88	51,28	32,96
	2018	15,71	18,64	13,76	16,33	52,42	29
	2019	17,56	21,31	12,52	15,19	53,48	30,29
	2020	19	23,46	12,41	15,32	58,31	25,38
MERK	2016	21,68	27,67	20,68	26,4	343,4	26,79
	2017	27,34	37,62	17,08	23,51	322,94	26,32
	2018	58,97	143,71	92,1	224,46	2594,71	1,66
	2019	34,08	51,69	8,68	13,17	174,68	16,32
	2020	34,11	51,7	7,73	11,74	160,5	20,44
MIKA	2016	12,92	14,84	17,26	19,82	47,79	57,78
	2017	14,46	16,91	15,04	17,58	46,72	38,74
	2018	12,57	14,37	12,94	14,8	42,18	37,34
	2019	14,05	16,35	14,19	16,51	51,58	51,76
	2020	12,42	15,5	14,49	16,74	59,43	45,94
PRDA	2016	30,52	43,93	4,83	6,96	115,85	50,06
	2017	26,25	35,59	8,16	11,06	160,85	23
	2018	19,07	24,13	9,09	11,5	187,15	12,18
	2019	17,47	21,17	10,46	12,67	224,28	16,14
	2020	19,88	24,66	12,04	14,94	286,67	11,34
PYFA	2016	36,84	58,34	3,08	4,88	9,62	20,79
	2017	31,77	46,58	4,47	6,55	13,32	13,74
	2018	36,42	57,29	4,52	7,1	15,79	11,97
	2019	34,63	52,96	4,9	7,49	17,46	11,34
	2020	31,04	45,00	9,67	14,02	41,31	23,6
SCPI	2016	83,18	494,65	9,67	57,51	37242,2	0,78
	2017	73,62	279,14	9,05	34,3	34032	0,85
	2018	69,29	225,57	7,77	25,3	35303,2	0,82
	2019	56,47	129,77	7,95	18,26	31292,4	0,93
	2020	47,93	92,05	13,66	26,24	60656,4	0,48

Lanjutan Tabel 1.2

SIDO	2016	7,69	8,33	16,08	17,42	32,04	16,23
	2017	8,31	9,06	16,9	18,43	35,59	15,31
	2018	13,03	14,99	19,89	22,87	44,26	18,98
	2019	13,35	15,41	22,88	26,35	53,85	23,68
	2020	16,31	19,49	24,26	28,99	31,38	25,65
TSPC	2016	29,62	42,08	8,28	11,77	119,17	16,53
	2017	31,65	46,3	7,5	10,97	120,85	14,89
	2018	30,97	44,86	6,87	9,95	113,78	12,22
	2019	30,83	44,58	7,11	10,28	123,17	11,33
	2020	29,96	42,77	9,16	13,08	175,07	8

Sumber: www.idx.co.id data olahan peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 kondisi rasio *Debt to Assets Ratio* (DAR) dapat di lihat bahwa 1 dari 9 perusahaan mengalami kenaikan rasio DAR (*Debt to Assets Ratio*) dari periode 2016-2020, yaitu PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). Sedangkan 1 perusahaan lainnya yaitu PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI) dan 7 perusahaan lainnya memiliki rasio DAR yang fluktuatif, di mana dapat di lihat bahwa pada tahun 2016 SCPI memiliki nilai DAR sebesar 83,18% dan terus mengalami penurunan sebesar 47,89% pada tahun 2020.

Analisis dari laporan keuangan SCPI dapat diketahui bahwa total aset dan total hutang pada periode 2016-2020 terjadi fluktuasi, akan tetapi perbandingan total hutang dan total aset yang besar sehingga hal tersebut mempengaruhi nilai DAR menjadi menurun. Sedangkan 7 perusahaan yang memiliki rasio DAR fluktuatif antara lain: PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Merck Tbk (MERK), PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA), PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC), di mana di lihat dari analisis laporan keuangannya dapat disimpulkan bahwa naik atau

turunnya nilai DAR dapat dipengaruhi baik total utang maupun total aset atau keduanya.

Nilai DAR tertinggi dimiliki oleh PT Organon Pharma Indonesia Tbk yaitu pada tahun 2016 sebesar 83,18%. Sedangkan nilai DAR terendah dimiliki oleh PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk yaitu pada tahun 2016 dan 2017 sebesar 7,69%. Rasio DAR dapat menggambarkan besarnya jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin besar nilai DAR maka semakin besar pula jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai investasi dalam bentuk aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan tabel tersebut, kondisi rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat di lihat bahwa 1 dari 9 perusahaan mengalami kenaikan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) dari periode 2016-2020 yaitu PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). Sedangkan 1 perusahaan lainnya yaitu PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI), di mana dapat di lihat bahwa pada tahun 2016 SCPI memiliki nilai DER sebesar 494,65% dan terus mengalami penurunan sebesar 92,05% pada tahun 2020.

Analisis dari laporan keuangan SCPI dapat diketahui bahwa total utang pada periode 2016-2020 terjadi fluktuatif dan total ekuitas selalu mengalami kenaikan dari periode 2016-2020, akan tetapi perbandingan total hutang dan total ekuitas yang besar sehingga hal tersebut mempengaruhi nilai DER menjadi menurun. Sedangkan 7 perusahaan yang memiliki rasio DER fluktuatif antara lain: PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Merck Tbk (MERK), PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA), PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC), di mana di lihat dari analisis laporan

keuangannya dapat disimpulkan bahwa naik atau turunnya nilai DER dapat dipengaruhi baik total utang maupun total ekuitas atau keduanya.

Nilai DER tertinggi dimiliki oleh PT Organon Pharma Indonesia Tbk yaitu pada tahun 2016 sebesar 494,65%. Sedangkan nilai DER terendah dimiliki oleh PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk yaitu pada tahun 2016 sebesar 8,33%. Rasio DER dapat menggambarkan besarnya jumlah modal yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Semakin besar nilai DER maka semakin besar pula jumlah modal pinjaman dan semakin kecil modal yang di miliknya.

Berdasarkan tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa 5 dari 9 perusahaan mengalami fluktuatif nilai ROA pada periode 2016-2020 yaitu PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT Merck Tbk (MERK), PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI), dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC). Sedangkan 3 perusahaan mengalami kenaikan nilai ROA yaitu PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA), PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) dan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), di mana dapat dilihat bahwa pada tahun 2016-2020 terus mengalami kenaikan. Hal tersebut dapat dianalisis berdasarkan laporan keuangan bahwa terjadinya peningkatan nilai ROA disebabkan karena adanya kenaikan total aset yang tidak terlalu besar dari tahun sebelumnya, akan tetapi selaras dengan kenaikan laba bersih yang sangat signifikan.

Sedangkan satu perusahaan yaitu PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) mengalami penurunan nilai ROA pada periode 2016-2020. Hal tersebut dapat dianalisis berdasarkan laporan keuangan bahwa terjadinya penurunan nilai ROA PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) disebabkan karena adanya kenaikan total

aset yang sangat signifikan, akan tetapi tidak selaras dengan kenaikan laba bersih yang tidak terlalu besar.

Nilai ROA tertinggi dimiliki oleh P PT Merck Tbk (MERK) yaitu pada tahun 2016 sebesar 92,10%. Sedangkan nilai ROA terendah dimiliki oleh PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) yaitu pada tahun 2016 sebesar 3,08%. Dapat diketahui bahwa apabila nilai ROA meningkat maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan yang didanai oleh total aset.

Berdasarkan tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa 6 dari 9 perusahaan mengalami fluktuatif nilai ROE pada periode 2016-2020 yaitu PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Merck Tbk (MERK), PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI), dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC). Sedangkan 3 perusahaan mengalami kenaikan nilai ROE yaitu PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA), PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) dan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), di mana dapat dilihat bahwa pada tahun 2016-2020 terus mengalami kenaikan. Hal tersebut dapat dianalisis berdasarkan laporan keuangan bahwa terjadinya peningkatan nilai ROE disebabkan karena adanya kenaikan total aset yang tidak terlalu besar dari tahun sebelumnya, akan tetapi selaras dengan kenaikan laba bersih yang sangat signifikan.

Nilai ROE tertinggi dimiliki oleh P PT Merck Tbk (MERK) yaitu pada tahun 2018 sebesar 224,46%. Sedangkan nilai ROE terendah dimiliki oleh PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) yaitu pada tahun 2016 sebesar 4,88%. Dapat diketahui bahwa apabila nilai ROE meningkat maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan yang didanai oleh total asset.

Berdasarkan tabel tersebut rasio Earning Per Share (EPS) menunjukkan bahwa 3 dari 9 perusahaan mengalami kenaikan nilai EPS pada periode 2016-2020 yaitu PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) dan PT Pyridam Farma Tbk (PYFA), disebabkan oleh laba bersih yang terus meningkat dari periode 2016-2020 dan jumlah lembar saham yang nilai konsisten selama periode tersebut.

Sedangkan 2 perusahaan lainnya mengalami kenaikan pada tahun 2016-2019 namun menurun ditahun 2020 yaitu PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) dan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), di mana pada perusahaan DVLA laba bersih terus meningkat namun turun secara signifikan di tahun 2020 di banding tahun sebelumnya sedangkan SIDO di mana laba bersih yang stabil terus meningkat selama 2016-2020 tetapi jumlah lembar saham beredar meningkat secara signifikan di tahun 2020. Sedangkan 3 perusahaan lainnya mengalami fluktuasi nilai EPS yaitu, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI), dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC), disebabkan karena laba bersih yang mengalami fluktuasi selama tahun 2016-2020 dan jumlah lembar saham yang tetap konsisten.

Nilai EPS tertinggi dimiliki oleh yaitu PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI) pada tahun 2020 sebesar 60656,35. Sedangkan nilai EPS terendah dimiliki oleh PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) yaitu pada tahun 2016 sebesar 9,62. Dapat diketahui bahwa rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba. Para calon investor tertarik dengan EPS yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan.

Tabel menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Price to Earning Ratio (PER) terdapat 7 perusahaan yang mengalami fluktuasi nilai PER yaitu, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Merck Tbk (MERK), PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), PT Pyridam Farma Tbk (PYFA), PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI) dan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), pada perusahaan SIDO tahun 2016 memiliki nilai PER sebesar 16,23 kemudian menurun di tahun 2017 menjadi 15,31 lalu di tahun berikutnya terus meningkat sampai pada tahun 2020 yaitu sebesar 25,65.

Analisis dari laporan keuangan ke 7 perusahaan tersebut menunjukkan bahwa nilai rasio EPS dan harga saham mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2020 sehingga dapat disimpulkan bahwa naik atau turunnya nilai PER dapat dipengaruhi baik nilai EPS maupun harga saham atau keduanya. Sedangkan 2 perusahaan lainnya mengalami penurunan nilai PER yaitu, PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC). Hal tersebut dapat dianalisis berdasarkan laporan keuangan bahwa terjadinya penurunan nilai PER disebabkan karena adanya kenaikan nilai EPS yang tidak terlalu besar dari tahun sebelumnya, akan tetapi penurunan harga saham yang selaras.

Nilai PER tertinggi dimiliki oleh PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) pada tahun 2016 sebesar 57,78. Sedangkan nilai EPS terendah dimiliki oleh PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI) yaitu pada tahun 2020 sebesar 0,48. Jika PER lebih kecil dari rata-rata emiten lainnya dalam industry sejenis, maka harga perusahaan dianggap relatif lebih murah. Saham dengan PER yang rendah banyak diminati investor.

Para investor pada umumnya menggunakan teknik analisis fundamental untuk menilai kinerja perusahaan. Nilai PER yang tinggi dijual dan yang rendah itu dibeli, kadang itu kesimpulan yang didapatkan ketika melihat aspek fundamental dari perusahaan yang berbeda. Namun berdasarkan kesimpulan tabel yang ada yang perlu di perhatikan itu PER harga saham yang ada saat ini dibandingkan dengan riwayat sebelumnya. Jika harga saat ini di bawah rata-rata artinya dia lebih murah dan jika harga saat ini di atas rata-rata maka dia meningkat atau lebih mahal dari riwayat sebelumnya. Ketika menganalisa suatu laporan keuangan atau sebuah perusahaan yang perlu di perhatikan yaitu riwayatnya relatif di bawah atau di atas rata-rata.

Melalui rasio-rasio keuangan kita bisa membuat perbandingan yang berarti dalam 2 hal, pertama kita bisa membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengamati kecenderungan (*trend*) yang sedang terjadi, kedua kita bisa membandingkan rasio keuangan sebuah perusahaan dengan perusahaan lain yang masih bergerak dalam industry yang relative sama dengan periode tertentu.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Siti Harsiatun (2019) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (DAR dan DER) dan Profitabilitas (ROA dan ROE) terhadap Nilai Perusahaan (Rasio Tobin's Q). Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

(BEI) periode 2015-2017. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DAR, DER, ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, DAR, DER, ROA, dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta variabel yang dominan memiliki pengaruh adalah ROA.

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa variabel DAR, DER, ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut, diharapkan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 mampu mengoptimalkan struktur modal dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat menghasilkan laba secara efektif dan efisien baik menggunakan aset maupun modal, sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal.

Sedangkan Cahyanto, dkk (2014) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian tersebut menggunakan explanatory research atau penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sampel dan penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Indikator struktur modal penelitian ini yaitu Debt Equity Ratio (DER), Long Debt Equity Ratio (LDER), dan Debt Asset Ratio (DAR). Indikator Profitabilitas yaitu Return On Equity (ROE), Return On Investment

(ROI), dan Earning Per Share (EPS). Indikator Nilai Perusahaan yaitu Tobin's Q. Populasi penelitian tersebut adalah perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2013. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel bebas DER, LDER, DAR, ROE, ROI, dan EPS terhadap variabel terikat Tobin's Q. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas DER, LDER, DAR, dan ROE terhadap Tobin's Q. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap Tobin's Q adalah variabel bebas LDER (Cahyanto, Darminto, & Popowijono, 2014).

Penelitian ini akan menggunakan dua variabel yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yaitu struktur modal yang diukur dengan Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) serta profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Peneliti memilih kedua variabel tersebut karena mewakili keputusan penting dalam pengelolaan keuangan. Keputusan tersebut merupakan keputusan pendanaan (struktur modal), dan profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan mengelola modalnya.

Berdasarkan uraian latar belakang adanya fenomena teori dan hasil penelitian terdahulu yang berbeda, maka peneliti tertarik untuk mengkaji apakah struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020.
2. Menguji pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan tentang struktur modal dan profitabilitas. Dan mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi.

2. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai pedoman dalam memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik dengan mempertimbangkan beberapa aspek antara lain, struktur modal dan profitabilitas sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat.

3. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian dalam bidang yang sama.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Struktur Modal

Manajemen keuangan harus membuat keputusan struktur modal yang bijaksana. Kesalahan dalam menentukan struktur modal berdampak luas, apalagi jika perusahaan menggunakan terlalu banyak hutang, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan akan semakin besar.

Menurut Fahmi (2011:106) pengertian struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholder's equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Menurut Mustafa (2017:85) menyatakan bahwa struktur modal adalah : "Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal merupakan perbandingan modal asing atau jumlah hutang dengan modal sendiri. Kebijakan pemeliharaan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan."

1. Komponen Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini diartikan sebagai utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Sedangkan modal sendiri dapat terbagi menjadi laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Komponen struktur modal menurut Riyanto (2011) terdiri dari dua, yaitu :

- a. Modal Asing
- b. Modal Sendiri

Komponen struktur modal dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Modal Asing

Modal asing atau utang merupakan salah satu pendanaan yang bersumber dari pihak luar perusahaan. Dalam pengambilan keputusan akan penggunaan utang harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari utang berupa bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya leverage keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa. Modal asing atau utang dibagi menjadi tiga kategori, antara lain :

- 1) Utang jangka pendek (Short-term Debt)

Utang jangka pendek adalah modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Sebagian besar utang jangka pendek termasuk kredit perdagangan, yang merupakan kredit yang diperlukan untuk dapat menjalankan bisnis.

- 2) Utang jangka menengah (Intermediate-term Debt)

Utang jangka menengah adalah utang yang jangka waktunya adalah lebih dari satu tahun dan kurang dari 10 tahun. Bentuk-bentuk utama dari kredit jangka menengah adalah :

- a. *Term loan* merupakan kredit usaha dengan umur lebih dari satu tahun dan kurang dari 10 tahun.
- b. *Leasing* merupakan suatu alat atau cara untuk mendapatkan service dari suatu aktiva tetap yang pada

dasarnya adalah sama seperti halnya kalau menjual obligasi untuk mendapatkan service dan hak milik atas aktiva tersebut, bedanya pada leasing tidak disertai hak milik

3) Utang jangka panjang (Long-term Debt)

Utang jangka panjang merupakan utang yang jangka waktunya lebih dari 10 tahun. Adapun jenis atau bentuk-bentuk dari utang jangka panjang antara lain :

a. Pinjaman obligasi merupakan pinjaman untuk jangka waktu yang panjang, untuk debitur mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nominal tertentu.

b. Pinjaman hipotik merupakan pinjaman jangka panjang dimana pemberi utang (kreditur) diberi hak hipotik pada suatu barang tidak bergerak, agar bila pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya, barang itu dapat dijual dan dari hasil penjualan itu bisa digunakan untuk menutup tagihan.

b. Modal Sendiri

Modal sendiri atau ekuitas merupakan modal jangka panjang yang diperoleh dari pihak internal perusahaan baik itu pemilik perusahaan maupun pemegang saham. Modal sendiri diharapkan tetap berada dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas sedangkan modal pinjaman memiliki waktu jatuh tempo.

Menurut Riyanto (2011), modal sendiri dapat didefinisikan sebagai berikut:

"Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya."

Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal sendiri adalah modal jangka panjang yang berasal dari dalam perusahaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.

Modal sendiri dalam suatu perusahaan yang berbentuk PT terdiri dari :

1) Modal Saham

Saham merupakan bukti pengembalian saham atau peserta di PT. Jenis-jenis saham tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Saham biasa (Common Stock)
- b) Saham preferen (Preferred Stock)
- c) Saham kumulatif (Cumulative Preferred Stock)

2) Cadangan

Cadangan yang dimaksud sebagai cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang diperoleh perusahaan selama beberapa waktu yang lampau atau dari tahun yang berjalan. Cadangan yang termasuk modal sendiri yaitu :

- a) Cadangan ekspansi
- b) Cadangan modal kerja
- c) Cadangan selisih kurs
- d) Cadangan untuk menampung hal-hal atau kejadian-kejadian yang tidak diduga sebelumnya (cadangan umum)

3) Laba Ditahan

Sebagian dari keuntungan perusahaan dapat dibayarkan sebagai dividen dan sebagian lagi akan ditahan oleh perusahaan. Jika laba ditahan untuk tujuan tertentu, cadangan dibentuk seperti dijelaskan di atas. Jika perusahaan menggunakan laba tersebut untuk tujuan tertentu, maka laba tersebut merupakan laba ditahan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

a. Growth rate

Pertumbuhan penjualan masa depan, apabila pertumbuhan perusahaan selalu meningkat, maka perusahaan akan memperoleh keuntungan yang cukup besar, sehingga perusahaan akan mengurangi hutangnya, bahkan dapat tidak menggunakan hutang dalam operasi perusahaan. Tetapi sebaliknya, apabila perusahaan tingkat pertumbuhannya kecil bahkan tidak ada pertumbuhan, maka kemungkinan perusahaan menggunakan hutang yang lebih besar.

b. Sales stability

Stabilitas penjualan, apabila penjualan perusahaan stabil meningkat, maka perusahaan dengan sendirinya memperoleh dana yang cukup besar, sehingga perusahaan akan mengurangi hutangnya, bahkan bias tidak menggunakan hutang dalam operasi perusahaan. Tetapi sebaliknya apabila penjualan perusahaan stabil turun, maka perusahaan akan berkurangnya dana yang diperoleh, sehingga perusahaan akan menambah hutangnya untuk keperluan operasi perusahaan.

c. Asset structure

Struktur aktiva, kalau perusahaan mempunyai modal sendiri cukup besar, maka perusahaan tidak memerlukan pinjaman, sebaliknya kalau pemodal perusahaan kecil, maka perusahaan memerlukan pinjaman.

d. Management attitudes

Sifat manajemen, Dalam melakukan operasi perusahaan, manajemen ada yang bersifat berani menanggung risiko dan ada pula yang bersifat tidak menyukai risiko (risk averse). Manajemen berani dalam hal ini, manajemen selalu bertindak agresif, ingin dalam kegiatan operasi perusahaan selalu besar sehingga perusahaan menginginkan permodalan yang besar, yang mengakibatkan manajemen berani melakukan pinjaman atau berhutang, sebaliknya manajemen yang tidak menyukai risiko, manajemen tidak berani melakukan pinjaman, sehingga kegiatan operasi perusahaan dilakukan seperti apa adanya.

e. Market conditions

Keadaan pasar modal, pasar modal yang mudah untuk mendapatkan dana, berupa pinjaman, maka perusahaan juga dengan mudah mendapatkan pinjaman yang cukup besar, begitu pula sebaliknya.

f. Taxes

Pajak, tingkat pajak yang cukup besar, perusahaan akan berusaha melakukan pinjaman yang cukup besar pula. Karena perusahaan beranggapan bahwa dengan adanya hutang, perusahaan akan membayar bunga juga yang cukup besar sehingga akan mengurangi laba perusahaan yang akan dikenakan pajak begitu pula sebaliknya.

3. Rasio Struktur Modal

Menurut Dermawan (2013) rasio struktur modal terdiri dari :

a. Total Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Total Debt to Equity (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utangnya dengan jaminan modal sendiri.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri atau seberapa besar utang jangka panjang dijamin modal sendiri.

$$LDER = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

B. Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan dilihat dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Konsep profitabilitas dalam teori keuangan biasanya digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Berdasarkan perkembangan model penelitian bidang manajemen keuangan, pada umumnya profitabilitas memiliki hubungan kausalitas atau sebab akibat terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan secara konsep, nilai perusahaan dapat dijelaskan bahwa permintaan dan penawaran saham di pasar modal yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hubungan kausalitas ini menjelaskan bahwa apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan indikator-indikator profitabilitas menunjukkan kondisi yang baik, maka akan mempengaruhi keputusan investor dalam pasar modal untuk menanamkan modalnya dalam bentuk penyertaan modal. Demikian halnya mempengaruhi keputusan kreditor dalam kaitannya dengan pendanaan perusahaan dalam bentuk utang (Harmono, 2014).

Menurut Irham Fahmi (2011), definisi rasio profitabilitas adalah : "Hasil yang diperoleh dari perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya."

Sedangkan menurut Brigham & Houston (2014a), definisi rasio profitabilitas adalah sebagai berikut: "Sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang dari hasil operasi." Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas

adalah perbandingan dari beberapa rasio yang dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba.

1. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

a. Return on Assets (ROA)

Menurut I Made Sudana (2011) mengemukakan bahwa, "Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak". Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa Return on Assets (ROA) merupakan perbandingan jumlah antara laba bersih dan total aset yang digunakan perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Brigham (2014) perhitungan Return on Assets (ROA) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengembalian atas investasi yang dihasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan laba usaha dengan total aset. Oleh karena itu, semakin besar rasio maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

b. Return on Equity (ROE)

Menurut Syamsuddin (2009) mengemukakan bahwa, "Return on Equity (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (bagi pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan," Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa Return on Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas untuk mengetahui tingkat pengembalian atas modal yang telah diinvestasikan untuk kegiatan operasi perusahaan. Menurut Harmono (2014), Return on Equity (ROE) dapat diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengembalian atas investasi yang dihasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas. Oleh karena itu, semakin besar rasio maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

c. Return on Investment (ROI)

ROI adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan sebagai operasi perusahaan untuk memperoleh laba.

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengembalian atas investasi yang dihasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva dikali 100%.

Oleh karena itu, semakin besar rasio maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016 : 197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk (Kasmir, 2016 : 198):

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

C. Nilai Perusahaan

Dalam menjalankan usahanya nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen perusahaan karena nilai perusahaan dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan yang dinilai dari harga saham perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan yang bersedia untuk dibayar investor sebagai suatu bisnis yang berjalan seiring dengan perkembangan perusahaan yang bersangkutan. (Azhar, Ngatno, & Wijayanto, 2018)

Menurut (Rodiyah & Sulasmiyati, 2018) mengatakan bahwa "Nilai perusahaan merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara nyata yang dapat diukur dengan melihat harga saham di pasar". Nilai perusahaan dapat dihitung dengan rasio nilai pasar yang memberikan informasi kepada manajemen tentang apa yang menjadi perhatian oleh investor tentang kinerja masa lalu dan prospek perusahaan di masa yang akan datang (M. Nurhayati, 2013).

Menurut (Sintyana & Artini, 2018) mengatakan bahwa "Nilai perusahaan merupakan harga yang mampu dan yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli investor ketika perusahaan tersebut akan dijual".

1. Jenis-jenis Nilai Perusahaan

Menurut Tarigan (2016), mengatakan bahwa terdapat beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan, yaitu:

a. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perusahaan, disebut secara eksplisit dalam neraca perusahaan dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.

b. Nilai Pasar

Nilai pasar atau yang sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

c. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik adalah konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

d. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antara total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

e. Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

2. Pengukuran Nilai Perusahaan

a. Earning Per Share

Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba. Para calon investor tertarik dengan EPS yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan

perusahaan. Laba per lembar saham atau EPS diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar. Rasio EPS pada penelitian ini digunakan untuk mencari nilai rasio Price to Earning Ratio PER. Menurut Syamsuddin (2009), Earning Per Share dapat diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

b. Price to Earning Ratio

Price to Earning Ratio disingkat dengan PER merupakan rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan tersebut (EPS). Analisa PER suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara membandingkan PER dalam industri sejenis. Jika PER lebih kecil dari rata-rata emiten lainnya dalam industry sejenis, maka harga perusahaan dianggap relatif lebih murah. Saham dengan PER yang rendah banyak diminati investor.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Saham (EPS)}}$$

D. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris merupakan hasil penelitian terdahulu yang mengemukakan beberapa konsep yang signifikan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Terdapat beberapa penelitian terlebih dahulu yang berkaitan dengan pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan berikut:

Ruslina Lisda, Euis Kusmayanti (2021) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh, menganalisis dan menjelaskan mengenai Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Dengan teknik sampling yang digunakan purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah 11 Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas memiliki pengaruh 20,3% terhadap Nilai Perusahaan, sisanya sebesar 79,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamat dalam penelitian ini. Sedangkan secara parsial Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 14,2%. Dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 6,1%.

Eka Dela Oktiwiati dan Mafizatul Nurhayati (2020) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal. Teknik pengambilan sampel dengan

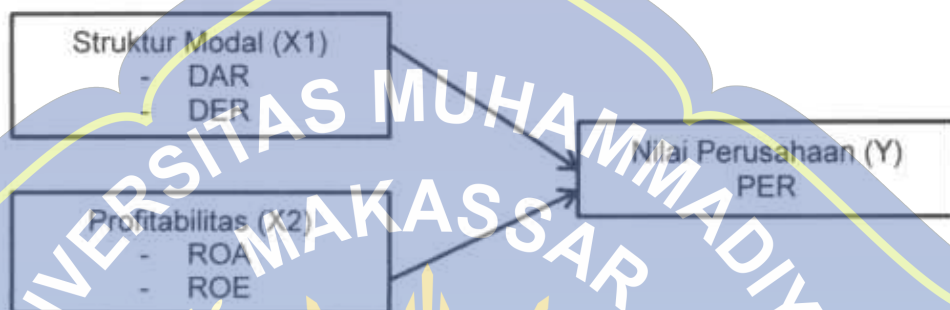
metode purposive sampling. Dari metode tersebut diperoleh 6 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total 9 perusahaan selama periode pengamatan lima tahun. Total sampel 30 sampel. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Cahyanto, dkk (2014) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian tersebut menggunakan explanatory research atau penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sampel dan penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Indikator struktur modal penelitian ini yaitu Debt Equity Ratio (DER), Long Debt Equity Ratio (LDER), dan Debt Asset Ratio (DAR). Indikator Profitabilitas yaitu Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), dan Earning Per Share (EPS). Indikator Nilai Perusahaan yaitu Tobin's Q. Populasi penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2013.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel bebas DER, LDER, DAR, ROE, ROI, dan EPS terhadap variabel terikat Tobin's Q. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas DER, LDER, DAR, dan ROE terhadap Tobin's Q.

E. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

F. Hipotesis

Untuk mengetahui nilai perusahaan perlu dilihat dari kondisi keuangan perusahaan melalui struktur modal yang diukur dengan Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) serta profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE).

Berdasarkan uraian keterkaitan antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang mengacu pada kerangka pemikiran dan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi periode 2016-2020.
- H2 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi periode 2016-2020.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanasi (*Explanatory Research*). Menurut Sugiyono (2017: 6), explanatory research merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Alasan utama peneliti ini menggunakan metode penelitian explanatory ialah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan dari penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penilaian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 35-36), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positvesme, digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu. Pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode penilaian kuantitatif dikarenakan dimana data berkaitan dengan masalah yang diteliti diperoleh dari annual report perusahaan farmasi di BEI tahun 2016-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, seberapa kuat pengaruh antar variabel tersebut dan menunjukkan hubungan antar variabel.

Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan pada perusahaan - perusahaan sektor Farmasi periode 2016-2020. Menurut Sugiyono (2017: 137) data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya seperti dari orang lain atau melalui dokumen. Biasanya data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku, literatur dan laporan yang berkaitan dengan penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar dengan mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id yang dilakukan pada bulan Oktober s/d November 2021.

C. Definisi Oprasional Variabel dan Pengukuran

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini menggunakan variabel struktur modal dan profitabilitas sebagai variabel independen, antara lain:

a. Struktur Modal

Struktur modal dalam penelitian ini didefinisikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal diukur menggunakan rasio:

- Rasio Total Utang Terhadap Total Aktiva (Total Debt to Total Assets Ratio/DAR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

- Rasio Total Utang Terhadap Modal (Total Debt to Equity/DER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utangnya dengan jaminan modal sendiri.

b. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini di definisikan sebagai tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas diukur menggunakan rasio:

- Return on Assets (ROA)

Menurut I Made Sudana (2011) mengemukakan bahwa, "Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak". Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa Return on Assets (ROA) merupakan perbandingan jumlah antara laba bersih dan total aset yang

digunakan perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

- Return on Equity (ROE)

Menurut Brigham (2014) menyatakan bahwa, "Return on Equity (ROE) merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa, mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham." Sedangkan menurut Syamsuddin (2009) mengemukakan bahwa, "Return on Equity (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (bagi pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan."

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan pada penelitian ini didefinisikan sebagai nilai jual sebuah perusahaan yang bersedia untuk dibayar investor sebagai suatu bisnis yang berjalan seiring dengan perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio:

a. Earning Per Share (EPS)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba. Para calon investor tertarik dengan EPS yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan. Laba per lembar saham atau EPS diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi

dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar. Rasio EPS pada penelitian ini digunakan untuk mencari nilai rasio Price to Earning Ratio PER.

b. Price to Earning Ratio (PER)

Price to Earning Ratio disingkat dengan PER merupakan rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan tersebut (EPS). Analisa PER suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara membandingkan PER dalam Industri sejenis. Jika PER lebih kecil dari rata-rata emiten lainnya dalam industry sejenis, maka harga perusahaan dianggap relatif lebih murah. Saham dengan PER yang rendah banyak diminati investor.

Tabel 3. 1 Formulasi Pengukuran

No	Rasio	Pengukuran	Skala
1	Debt to Total Assets (DAR)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
2	Debt to Equity (DER)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	Return on Assets (ROA)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
4	Return on Equity (ROE)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
5	Earning Per Share (EPS)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	Rasio
6	Price to Earning Ratio (PER)	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Saham(EPS)}}$	Rasio

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 23 perusahaan (Tabel terlampir).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 perusahaan diambil secara purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
- b. Perusahaan farmasi yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2016-2020
- c. Mempunyai laba yang positif selama periode 2016-2020

Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
	Populasi		23
1	Perusahaan farmasi yang tidak terdaftar di BEI periode 2016-2020	1	22

Lanjutan Tabel 3.2

2	Perusahaan farmasi yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan berturut turut pada periode 2016-2020	8	14
3	Perusahaan yang mempunyai laba negatif selama periode 2016-2020	5	9
Jumlah sampel yang digunakan selama periode penelitian		Jumlah (tahun)	45

Sumber: www.idx.co.id data olahan peneliti (2021)

Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Subsektor	Kode	Nama Perusahaan
1.	Obat-Obatan	DVLA	Darya Varia Laboratorna Tbk
2.	Obat-Obatan	KLBF	Kalbe Farma Tbk
3.	Obat-Obatan	MERK	Merck Tbk
4.	Layanan Kesehatan	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
5.	Layanan Kesehatan	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk
6.	Obat-Obatan	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7.	Obat-Obatan	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk
8.	Obat-Obatan	SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
9.	Obat-Obatan	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk

Sumber: www.idx.co.id data olahan peneliti (2021)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Perusahaan Farmasi yang dapat di akses melalui: www.idx.co.id.

2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014), pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka (Library Research) atau dengan cara dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan keperluan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode :

1. Metode studi pustaka, yaitu dengan menggunakan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti buku, jurnal, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.
2. Metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 yaitu dari: www.idx.co.id

Menurut Indriantoro & Supomo (2012), "penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori secara deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian

F. Metode Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah secara kuantitatif menggunakan metode analisis statistik inferensial, yaitu berupa Regresi berganda, Koefisien Korelasi, dan Koefisien Determinasi, uji asumsi klasik dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel

dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik (Ghozali, 2011: 105).

Variabel perkalian antara Struktur Modal (X_1) dan Profitabilitas (X_2) merupakan variabel independen. Perbedaan antara regresi sederhana dengan regresi berganda terletak pada jumlah variabel bebasnya, pada regresi berganda jumlah variabel independen yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen yaitu lebih dari satu.

Analisis regresi linear berganda (multiple regression analysis)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1 dan β_2 = Koefisien Regresi Linear Berganda

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Profitabilitas

e = Kesalahan pengganggu / epsilon

Tanda (positif atau negatif) dan nilai koefisien yang ada dalam persamaan akan memberikan interpretasi terhadap model tersebut.

2. Koefisien Korelasi Berganda (R)

Analisis korelasi erat hubungannya dengan regresi, namun keduanya memiliki perbedaan, yaitu analisis regresi hanya menafsirkan (meramalkan) hubungan variabel dependen dan variabel independen. Namun analisis korelasi untuk mengetahui kuatnya hubungan antara dua

variabel atau lebih. Jika variabel yang dilibatkan itu lebih dari 2 variabel maka disebut korelasi berganda (multiple correlation).

Menurut Sudjana (2005), studi yang membahas tentang derajat hubungan antara variabel-variabel dikenal dengan nama analisis korelasi dan ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan, terutama untuk data kuantitatif dinamakan dengan koefisien korelasi.

Untuk penelitian ini digunakan Korelasi Product Moment Pearson untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui derajat kekuatan hubungan itu, digunakan Kriteria Guilford, seperti berikut:

Tabel 3. 4 Kriteria Guildford

No	Nilai R	Interpretasi Hubungan
1	< 0.19	Korelasi sedikit; hampir tidak ada hubungan
2	0.20 – 0.39	Korelasi rendah; hubungan yang lemah
3	0.40 – 0.69	Korelasi sedang; hubungan yang cukup kuat
4	0.70 – 0.89	Korelasi tinggi; hubungan yang kuat
5	0.90 – 1.00	Korelasi sangat tinggi; hubungan yang sangat bisa diandalkan; hubungan yang sangat kuat

Sumber : Arya S Van Aswegen and Amos S Engelbrecht, *The Relationship Between Transformational Leadership, Integrity And An Ethical Climate In Organisations*, 2009

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2 atau r-kuadrat) menurut Corporate Finance Institution (2021) adalah ukuran statistik dalam model regresi yang menentukan proporsi varians pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dengan kata lain, koefisien determinasi memberitahu seberapa baik data cocok dengan model

(kebaikan kecocokan). Koefisien determinasi dapat mengambil nilai antara 0 hingga 1. Selain itu, metrik statistik sering dinyatakan dalam persentase.

Secara matematis, koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Koefisien Determinasi (R}^2\text{)} = 1 - \text{Sum of Square}_{\text{regresi}} / \text{Sum of Square}_{\text{total}}$$

Keterangan :

a. Sum of Square (SS)_{regresi} = Jumlah kuadrat karena regresi (jumlah kuadrat yang dijelaskan)

b. Sum of Square (SS)_{total} = Jumlah total kuadrat

Jumlah kuadrat mengukur variasi dalam data yang diamati (data yang digunakan dalam pemodelan regresi). Jumlah kuadrat karena regresi mengukur seberapa baik model regresi mewakili data yang digunakan untuk pemodelan.

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan seperti berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Jadi untuk mendeteksi data berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistic sebagai berikut :

1) Analisis Grafik

Salah satu cara untuk dapat mengetahui normalitas residual yaitu dengan analisis grafik dengan melihat grafik histogram maupun grafik normal plot. Tapi penelitian ini menggunakan grafik normal plot. Dasar dari pengambilan atas keputusan grafik normal plot adalah :

- a) Jika data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data yang menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak dapat memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Untuk dapat mengetahui suatu normalitas residual bisa juga dengan menggunakan analisis statistik yaitu dengan melihat kuortosis dan skewness atau dengan melihat nilai signifikan pada uji statistic non-parametik Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi

korelasi di antara variable bebas. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dari hasil analisis. Apabila nilai tolerance lebih tinggi dari 0,01 atau VIF lebih

kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas (Santoso, 2012).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk dapat menguji apakah dalam regresi yaitu variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel itu sendiri. Untuk mendeteksi terjadinya ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilihat dari ketentuan berikut (Singgih Santoso, 2012) :

- 1) Angka Durbin Watson dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka Durbin Watson diantara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka Durbin Waston diatas $+2$ berarti ada autokorelasi negative.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam mode regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain, (Ghozali, 2018:137). Maka untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, dengan dasar analisis :

- 1) Jika membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

1) Uji Model (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan fit. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka model regresi tidak fit (hipotesis ditolak).
- 2) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka model regresi fit (hipotesis diterima).

Uji F dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, yang berarti model regresi tidak menggambarkan fakta di tempat penelitian. Jika nilai signifikan lebih kecil dari α maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa model regresi menggambarkan fakta di tempat penelitian.

2) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).
- 2) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

Uji t dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS

dengan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



BAB IV HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Darya-Varia" atau "Perseroan") didirikan sebagai Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Indonesia yang mulai beroperasi pada 1976, dan telah berdedikasi pada dunia kesehatan selama lebih dari 40 tahun di Indonesia. Setelah Penawaran Saham Perdana pada November 1994, Perseroan menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada 1995, Perseroan mengakuisisi PT Pradja Pharin (Prafa) dan mulai mengembangkan secara luas berbagai varian produk Obat Resep dan Consumer Health.

Perseroan dan Prafa melakukan merger pada 2014 untuk mempermudah proses administrasi dan bisnis. Pada Juli 2014, aset dan kewajiban Prafa dikonsolidasikan setelah Perseroan menjadi entitas induk. Pada Oktober 2016, Kantor Pusat Perseroan menempati gedung perkantoran baru di wilayah Jakarta Selatan. Pada november 2017 perseroan masuk dalam daftar 50 Perusahaan Terbaik 2017 versi majalah Forbes Indonesia berdasarkan penilaian kinerja jangka panjang.

Saat ini, 92,13% saham Perseroan dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd (BSSPL), afiliasi dari United Laboratories, Inc. (Unilab). Unilab, didirikan pada tahun 1945, saat ini merupakan perusahaan farmasi terbesar di Filipina dengan jaringan afiliasi tersebar luas di Asia, meliputi

Indonesia, Vietnam, Myanmar, Thailand, Malaysia, Singapura, Laos, Kamboja, dan Tiongkok.

a. Visi PT Darya Varia Laboratoria Tbk

Menjadi perusahaan terbaik yang menyediakan solusi kesehatan berkualitas di Indonesia.

b. Misi PT Darya Varia Laboratoria Tbk

Kami membangun Indonesia yang lebih sehat setiap orang di setiap waktu melalui produk dan pelayanan unggulan, bekerja sama sebagai satu keluarga "BERSATU".

2. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)

Kalbe didirikan lebih dari lima puluh tahun yang lalu pada tahun 1966 di sebuah garasi sederhana dengan mimpi besar menjadi perusahaan farmasi nasional terkemuka yang juga hadir di pasar internasional. Dengan berpedoman pada Panca Sradha sebagai nilai dasar Perseroan, Kalbe berhasil meraih pertumbuhan yang solid dan mencatatkan sebagai perusahaan publik tahun 1991 di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Melalui proses pertumbuhan organik serta merger & akuisisi, Kalbe telah mengembangkan kegiatan usahanya dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui empat kelompok divisi usahanya: divisi obat resep, divisi produk kesehatan, divisi nutrisi, serta divisi distribusi & logistik. Keempat divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta alat-alat kesehatan, dengan dukungan jaringan

distribusi yang menjangkau lebih dari 1 juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia.

Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN serta Afrika, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang mampu bersaing di pasar ekspor. Sejak awal berdirinya, semangat inovasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari seluruh kegiatan usaha Kalbe. Aktivitas riset dan pengembangan telah menghasilkan produk-produk inovatif dengan nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kini, setelah lima dekade, Kalbe adalah perusahaan produk kesehatan publik yang terbesar di Asia Tenggara dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar sekitar Rp79 triliun dan omset penjualan Rp20 triliun di akhir 2017.

a. Visi PT Kalbe Farma Tbk

Menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik dengan skala internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima.

b. Misi Kalbe Farma Tbk

Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

3. PT MerckTbk (MERK)

Selama 45 tahun, PT Merck Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan", telah berkontribusi untuk memajukan hidup bangsa Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan UU No. 1 Tahun 1967 jo. UU No. 11 Tahun 1970 mengenai Penanaman Modal Asing ("PMA"). Pendirian Perseroan dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 29 tertanggal 14 Oktober 1970, oleh Eliza Pondaag, SH, Notaris dan telah mendapat persetujuan Menteri

2) Untuk si DIA yang bergabung dengan Prodia

- Untuk membina kesejahteraan keluarga bersama
- Untuk kebanggaan dan kepuasan kerja

6. PT Pyridam Farma Tbk (PYFA)

Pyridam didirikan pada tahun 1976 berawal mulad ari pabrik kecil. Pada tahun 1985, Pyridam mendirikan Divisi Farmasi yang berkembang pesat. Pyridam dianugerahi gelar "Mitra dengan Kinerja Baik" pada tahun 1994 oleh Kementerian Pertanian dan Peningkatan yang dipercepat memungkinkan Pyridam membangun pabrik produksi baru di atas lahan seluas 35.000 meter persegi di Cianjur, Jawa Barat, dengan desain, mesin, dan manajemen lingkungan. Pabrik mulai beroperasi pada April 2001.

PT Pyridam Farma Tbk merupakan perusahaan farmasi yang berbasis di Indonesia. Perusahaan ini menjalankan dua segmen: produk farmasi dan layanan maklon (toll manufacturing), serta peralatan medis. Perusahaan ini membuat produk-produk dengan resep, produk yang dijual bebas (over the counter/OTC), dan suplemen makanan, yang meliputi analgesik, antibiotik, antihistamin, antipsikotik, obat batuk dan pilek, serta vitamin dan mineral. Selain menyediakan produk farmasi dengan mereknya sendiri.

Perusahaan ini juga menawarkan layanan produksi untuk perusahaan lain dalam maklon (toll manufacturing). Untuk peralatan medis, Perusahaan ini menawarkan produk-produk seperti kuvet, wadah sekali pakai, labu, pipet, tabung uji. Perusahaan ini juga menawarkan layanan

farmasi yang meliputi reagen laboratorium, analisis kimia, dan layanan nasihat.

a. Visi PT Pyridam Farma Tbk

Menjadi salah satu perusahaan solusi kesehatan terkemuka di Indonesia yang terus berinovasi dan menghasilkan berbagai produk berkualitas.

b. Misi PT Pyridam Farma Tbk

- 1) Melakukan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk-produk yang terbaik
- 2) Menjalini kerjasama dengan mitra bisnis yang unggul di bidangnya
- 3) Mengembangkan sumber daya manusia yang terampil serta adaptif terhadap perubahan.

7. PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI)

Perusahaan didirikan dengan nama PT Essex Indonesia berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 7 Maret 1972 dari Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A. 5/72/5, tanggal 26 Oktober 1972, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 5 Januari 1973, Tambahan No. 13. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Januari 1975. Perusahaan kemudian mengubah namanya menjadi PT Schering Plough Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 29 Maret 1990 dari Kartika Muljadi S.H. Akta ini telah disahkan oleh Menteri

Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor C2-2025.HT.01.04-TH.90 pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah menjadi perusahaan terbuka berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. SI-102/SHM/MK.10/1990, dan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 892.800 saham pada tanggal 18 April 1990.

Nama Perusahaan diubah kembali dari PT Schering Plough Indonesia Tbk menjadi PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 12 Oktober 2012 dari DR. Teddy Anwar S.H., SpN yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-57338.AH.01.02 Tahun 2002 tertanggal 8 November 2012. Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan memperoleh persetujuan dari mayoritas pemegang saham terkait dengan rencana penghapusan pencatatan saham Perusahaan dari Bursa Efek Indonesia dan terkait perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan tertutup.

Sampai dengan laporan keuangan dikeluarkan, Perusahaan masih dalam proses penawaran harga pembelian saham kepada pemegang saham publik sebelum memperoleh persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia terkait perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan tertutup. Pada tanggal 31 Desember 2020 seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 5 Februari 2020, Merck & Co., Inc, entitas induk Perusahaan, melakukan spinoff produk kepada perusahaan anak, Organon LLC. Aksi korporasi ini memiliki konsekuensi

legal kepada Perusahaan, di mana Perusahaan kini adalah entitas anak dari Organon LLC. Maka, sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, entitas induk langsung Perusahaan adalah Merck Sharp & Dohme Corp (sebelumnya Schering-Plough International Inc., USA), sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Merck & Co., Inc.

Pada tanggal 22 Maret 2021, Merck Sharp & Dohme Corp. menyelesaikan pengalihan saham miliknya di Perusahaan kepada Organon LLC. Perusahaan telah melakukan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Organon Pharma Indonesia Tbk untuk menyesuaikan dengan induk usahanya. Perubahan nama ini dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 6 Januari 2021 dan Jimmy Tanai, S.H., M.Kn, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan no. AHU-0002726.AH.01.02 tahun 2021 tanggal 15 Januari 2021.

a. Visi PT Organon Pharma Indonesia Tbk

Untuk membuat perbedaan dalam kehidupan manusia di seluruh dunia melalui obat-obatan, vaksin, dan produk kesehatan untuk hewan yang inovatif. Kami berkomitmen untuk menjadi perusahaan biofarmasi terkemuka yang mengedepankan riset intensif. Kami juga berusaha sebaik mungkin untuk menghadirkan inovasi dan solusi utama sekarang dan di masa depan.

b. Misi PT Organon Pharma Indonesia Tbk

Untuk menemukan, mengembangkan, dan menyediakan produk serta layanan inovatif yang dapat menyelamatkan hidup dan meningkatkan kualitasnya di seluruh dunia.

8. PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)

Mengawali usaha sebagai pemilik pemerah susu terbesar bernama Melkrey di Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, di sinilah titik awal perjalanan usaha pasangan suami istri Bapak Siem Thiam Hie (28 Januari 1897S–12 April 1976) dan Ibu Rakhmat Sulistio (13 Agustus 1897–14 Februari 1983) dimulai. Pada 1930, pasangan ini merintis toko roti dengan nama Roti Muncul. Pada tahun yang sama, Ibu Rakhmat Sulistio mulai meracik jamu masuk angin yang kini dikenal dengan nama Tolak Angin. Berbekal kemahiran Ibu Rakhmat (Go Djing Nio) dalam mengolah jamu dan rempah-rempah, pasangan ini memutuskan membuka usaha jamu di Yogyakarta ditahun 1935 kemudian pada tahun 1940 Tolak Angin dalam bentuk godokan mulai dipasarkan.

Mendirikan perusahaan sederhana dengan nama Sido Muncul yang berarti "Impian yang Terwujud" di Jalan Mlaten Trenggulun, Semarang pada tahun 1951. Dan ditahun 1975 dibentuklah Perseroan Terbatas dengan nama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (sebelumnya berbentuk CV pada tahun 1970). Sido Muncul membangun pabrik jamu modern dengan luas 30 hektar di Klepu, Kecamatan Bergas, Ungaran. Pembangunan pabrik ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X pada 21 Agustus 1997.

Sido Muncul meresmikan pabrik baru pada 11 November 2000. Peresmian dilakukan oleh Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia Dr. dr. Achmad Sujudi MHA. Pada saat bersamaan, Sido Muncul menerima dua sertifikat yang setara dengan farmasi, yaitu Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan Cara

Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Memproduksi lebih dari 250 jenis produk. Produk unggulan kami adalah Tolak Angin, Tolak Linu, Kuku Bima Energi, Alang Sari Plus, Kopi Jahe Sido Muncul, Kuku Bima Kopi Ginseng, Susu Jahe, Jamu Komplit, dan Kunyit Asam tahun 2004.

Sido Muncul memiliki 109 distributor di seluruh Indonesia. Berbagai produk unggulan Sido Muncul juga telah di ekspor ke beberapa negara Asia Tenggara. Pada 16 Desember 2013, Sido Muncul secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten "SIDO". Sido Muncul memperoleh sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia untuk 274 produk. Sertifikat yang diterima pada 6 Maret 2019 ini terbagi dalam empat jenis produk, yaitu Jamu, Suplemen dan Bahan Suplemen, Minuman dan Bahan Minuman serta permen.

a. Visi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul

Menjadi perusahaan farmasi, obat tradisional, makanan minuman kesehatan, kosmetik dan pengolahan bahan herbal yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

b. Misi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul

- Mengembangkan produk-produk berbahan baku herbal dalam bentuk sediaan farmasi, obat tradisional, makanan minuman kesehatan, dan kosmetik berdasarkan penelitian yang rasional, aman, dan jujur.
- Mengembangkan penelitian obat-obat herbal secara berkesinambungan.

- Membantu dan mendorong pemerintah, institusi pendidikan, dunia kedokteran agar lebih berperan dalam penelitian dan pengembangan obat dan pengobatan herbal.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membina kesehatan melalui pola hidup sehat, pemakaian bahan-bahan alami, dan pengobatan secara *naturopathy*.
- Melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang intensif.
- Mengelola perusahaan yang berorientasi ramah lingkungan.

9. PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSCP)

PT Tempo Scan Pacific Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya merupakan bagian dari Tempo Grup yang memulai kegiatan usahanya melalui pendirian PT-PD Tempo pada tanggal 3 Nopember 1953 yang bergerak di bidang perdagangan produk farmasi. Perseroan dibentuk melalui proses restrukturisasi pada tahun 1991 dan semula Perseroan bernama PT Scanchemie yang pada tahun 1970 memulai kegiatan produksi komersial produk farmasi dalam skala besar. Seiring dengan perjalanan waktu, Perseroan melalui entitas anaknya juga telah memproduksi produk kosmetik dan produk konsumen sejak tahun 1977.

Pada tahun 1994 Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham-sahamnya sejumlah 75.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia/BEI (dahulu Bursa Efek Jakarta/BEJ). Pada tahun 1995 jumlah saham tersebut telah meningkat menjadi 150.000.000 lembar saham dengan dirubahnya nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per lembar saham (pemecahan saham).

Selanjutnya pada tahun 1998, BEI telah menyetujui pencatatan saham Perseroan sebanyak 300.000.000 lembar saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas yang Pertama, sehingga jumlah saham tercatat Perseroan seluruhnya berjumlah 450.000.000 lembar saham. Pada tahun 1999, meskipun terimbas krisis ekonomi Asia, Perseroan membayar lebih awal USD 105 juta pinjaman sindikasi luar negeri dan sejak itu Perseroan memiliki posisi kas bersih yang surplus. Pada tahun 2003 Perseroan telah mengimplementasikan SAP untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan secara lebih efisien dan efektif. Saat ini SAP telah diimplementasikan pada 16 entitas anak Perseroan.

Dengan keyakinan bahwa perekonomian Indonesia akan terus membaik, Perseroan membangun pabrik Farmasi baru di Cikarang dengan luas area total 76.105 m² yang diresmikan pada tahun 2006. Pada tahun 2006 jumlah saham tercatat meningkat menjadi 4.500.000.000 lembar saham dengan dirubahnya nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 500 menjadi Rp 50 per lembar saham (pemecahan saham). Pada tahun 2007 Perseroan memperluas bisnis internasional ke Thailand serta mendirikan Tempo Scan Pacific Philippines di tahun 2010 dan Tempo Scan Pacific Malaysia di tahun 2012.

Seiring dengan terus berkembangnya Perseroan, kantor pusat Tempo Scan pindah ke Tempo Scan Tower di Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia, yang terdiri dari 30 lantai dan 4 basement seluas total 70.000 m² dan diresmikan pada bulan Maret 2012. Pada tahun 2017 Perseroan mulai membangun pabrik baru CPCMG yang

berlokasi di Mojokerto, Propinsi Jawa Timur, dan telah beroperasi sejak Februari 2019. Saat ini fasilitas produksi Perseroan terletak di 9 lokasi,

a. Visi PT Tempo Scan Pacific Tbk

Menjadi perusahaan distribusi yang handal dan dapat memberikan customer satisfaction yang optimal kepada para principal dan customer.

b. Misi PT Tempo Scan Pacific Tbk

Memberikan jasa distribusi yang berkualitas premium kepada para pelanggan (principal dan customer) dengan memberi nilai tambah terhadap layanan kami secara professional.

B. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Variabel Penelitian

Peneliti akan menyajikan data yang telah diolah dalam bentuk tabel-tabel yang meliputi data variabel independen antara lain: Struktur Modal (DAR dan DER), profitabilitas (ROA dan ROE) dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PER) pada Perusahaan Manufaktur Sektor farmasi Go Public periode 2016-2020. Analisis perhitungan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS.

Memperoleh model dan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, maka dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana maupun berganda. Penelitian ini menggunakan 9 Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Sebelum mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh antar variabel pada penelitian ini maka perlu mengetahui kondisi struktur modal melalui Debt to Asset Ratio (DAR) dan Deb to Equity Ratio (DER) serta kondisi profitabilitas melalui Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan melalui rasio Earning Per Share (EPS) dan Price to Earning Ratio (PER) Perusahaan Manufaktur Sektor farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

a. Variabel (X)

1) Struktur Modal (X1)

Berdasarkan tabel (lampiran 4) kondisi rasio Debt to Assets Ratio (DAR) dapat di lihat bahwa 1 dari 9 perusahaan mengalami kenaikan rasio DAR (Debt to Assets Ratio) dan periode 2016-2020 yaitu PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). Sedangkan 1 perusahaan lainnya yaitu PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI) dan 7 perusahaan lainnya memiliki rasio DAR yang fluktuatif, di mana dapat di lihat bahwa pada tahun 2016 SCPI memiliki nilai DAR sebesar 83,18% dan terus mengalami penurunan sebesar 47,89% pada tahun 2020.

Analisis dari laporan keuangan SCPI dapat diketahui bahwa total aset dan total hutang pada periode 2016-2020 terjadi fluktuasi, akan tetapi perbandingan total hutang dan total aset yang besar sehingga hal tersebut mempengaruhi nilai DAR menjadi menurun. Sedangkan 7 perusahaan yang memiliki rasio DAR fluktuatif antara lain: PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Merck Tbk (MERK), PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk

(MIKA), PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA), PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC), di mana di lihat dari analisis laporan keuangannya dapat disimpulkan bahwa naik atau turunnya nilai DAR dapat dipengaruhi baik total utang maupun total aset atau keduanya.

Nilai DAR tertinggi dimiliki oleh PT Organon Pharma Indonesia Tbk yaitu pada tahun 2016 sebesar 83,18%. Sedangkan nilai DAR terendah dimiliki oleh PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk yaitu pada tahun 2016 dan 2017 sebesar 7,69%. Rasio DAR dapat menggambarkan besarnya jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin besar nilai DAR maka semakin besar pula jumlah modal/pinjaman yang digunakan untuk membiayai investasi dalam bentuk aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan tabel (lampiran 5), kondisi rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat di lihat bahwa 1 dari 9 perusahaan mengalami kenaikan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) dari periode 2016-2020 yaitu PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). Sedangkan 1 perusahaan lainnya yaitu PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI) di mana dapat di lihat bahwa pada tahun 2016 SCPI memiliki nilai DER sebesar 494,65% dan terus mengalami penurunan sebesar 92,05% pada tahun 2020. Analisis dari laporan keuangan SCPI dapat diketahui bahwa total utang pada periode 2016-2020 terjadi fluktuatif dan total ekuitas selalu mengalami kenaikan dari periode 2016-2020, akan tetapi

perbandingan total hutang dan total ekuitas yang besar sehingga hal tersebut mempengaruhi nilai DER menjadi menurun.

Sedangkan 7 perusahaan yang memiliki rasio DER fluktuatif antara lain: PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Merck Tbk (MERK), PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA), PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC), di mana di lihat dari analisis laporan keuangannya dapat disimpulkan bahwa naik atau turunnya nilai DER dapat dipengaruhi baik total utang maupun total ekuitas atau keduanya.

Nilai DER tertinggi dimiliki oleh PT Organon Pharma Indonesia Tbk yaitu pada tahun 2016 sebesar 494,65%. Sedangkan nilai DER terendah dimiliki oleh PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk yaitu pada tahun 2016 sebesar 8,33%. Rasio DER dapat menggambarkan besarnya jumlah modal yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Semakin besar nilai DER maka semakin besar pula jumlah modal pinjaman dan semakin kecil modal yang di milikinya.

2) Profitabilitas (X2)

Berdasarkan tabel (lampiran 6) juga dapat diketahui bahwa 5 dari 9 perusahaan mengalami fluktuatif nilai ROA pada periode 2016-2020 yaitu PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT Merck Tbk (MERK), PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI), dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC). Sedangkan 3 perusahaan mengalami kenaikan

nilai ROA yaitu PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA), PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) dan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), di mana dapat di lihat bahwa pada tahun 2016-2020 terus mengalami kenaikan. Hal tersebut dapat dianalisis berdasarkan laporan keuangan bahwa terjadinya peningkatan nilai ROA disebabkan karena adanya kenaikan total aset yang tidak terlalu besar dari tahun sebelumnya, akan tetapi selaras dengan kenaikan laba bersih yang sangat signifikan.

Sedangkan satu perusahaan yaitu PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) mengalami penurunan nilai ROA pada periode 2016-2020.

Hal tersebut dapat dianalisis berdasarkan laporan keuangan bahwa terjadinya penurunan nilai ROA PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) disebabkan karena adanya kenaikan total aset yang sangat signifikan, akan tetapi tidak selaras dengan kenaikan laba bersih yang tidak terlalu besar.

Nilai ROA tertinggi dimiliki oleh P PT Merck Tbk (MERK) yaitu pada tahun 2016 sebesar 92,10%. Sedangkan nilai ROA terendah dimiliki oleh PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) yaitu pada tahun 2016 sebesar 3,08%. Dapat diketahui bahwa apabila nilai ROA meningkat maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan yang didanai oleh total aset.

Berdasarkan tabel (lampiran 7) tersebut juga dapat diketahui bahwa 6 dari 9 perusahaan mengalami fluktuatif nilai ROE pada periode 2016-2020 yaitu PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Merck Tbk (MERK), PT Mitra

Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI), dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC). Sedangkan 3 perusahaan mengalami kenaikan nilai ROE yaitu PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA), PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) dan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), di mana dapat dilihat bahwa pada tahun 2016-2020 terus mengalami kenaikan. Hal tersebut dapat dianalisis berdasarkan laporan keuangan bahwa terjadinya peningkatan nilai ROE disebabkan karena adanya kenaikan total aset yang tidak terlalu besar dari tahun sebelumnya, akan tetapi selaras dengan kenaikan laba bersih yang sangat signifikan.

Nilai ROE tertinggi dimiliki oleh P PT Merck Tbk (MERK) yaitu pada tahun 2018 sebesar 224,46%. Sedangkan nilai ROE terendah dimiliki oleh PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) yaitu pada tahun 2016 sebesar 4,88%. Dapat diketahui bahwa apabila nilai ROE meningkat maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan yang didanai oleh total aset.

b. Variabel (Y) Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel (lampiran 8) pada rasio Earning Per Share (EPS) menunjukkan bahwa 3 dari 9 perusahaan mengalami kenaikan nilai EPS pada periode 2016-2020 yaitu PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) dan PT Pyridam Farma Tbk (PYFA), disebabkan oleh laba bersih yang terus meningkat dari periode 2016-2020 dan jumlah lembar saham yang nilai konsisten selama periode tersebut. 2 perusahaan lainnya

perusahaannya rendah. Manajemen perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan total aset maupun modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Profitabilitas memiliki hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Sehingga apabila labanya meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan sebaliknya. Dengan melihat indikator ROA dan ROE dapat diketahui bahwa laba yang dihasilkan perusahaan tidak sebanding dengan investasi aset maupun modalnya.

2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, investor disarankan untuk terlebih dahulu melakukan analisis dan pengamatan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dan memilih perusahaan yang tepat. Setiap investor tentu saja menginginkan keuntungan dalam berinvestasi. Oleh karena itu investor harus mengetahui risiko yang akan diterima dalam melakukan investasi dan mengetahui prospek dari perusahaan tersebut. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan baik itu faktor internal dan faktor eksternal. Struktur modal dan profitabilitas dapat dijadikan salah satu pedoman bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, akan tetapi tidak semua perusahaan yang go public nilai perusahaannya dipengaruhi oleh struktur modal dan profitabilitas. Dengan demikian, dibutuhkan ketelitian dan pertimbangan dalam menganalisis informasi yang disampaikan oleh perusahaan dengan memperhatikan semua faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga harapan untuk memperoleh return yang tinggi dan risiko yang rendah dapat terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- _____, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Cahyanto, Ari Setiawan. 2014. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*
- Cheryta, A. M., Moeljadi, & Indrawati, N. K. (2017). The Effect of Leverage , Profitability , Information Asymmetry , Firm Size on Cash Holding and Firm Value of Manufacturing Firms Listed at Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Research in Business Studies and Management*, 4(4), 21–31.
- Eka Dela Oktiwiati, Mafizatul Nurhayati. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*,
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *"Analisis Kinerja Keuangan"* , Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis balanced scored*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harsiatur, Siti (2019) *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. Undergraduate thesis, Faculty of Social and Political Science.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Indra Kusumah, 144020178 And Pembimbing 1, Dr. Atang Hermawan., SE., MSIE., AK And Pembimbing 2, Budi Septiawan., SE., M.AK., MBA (2018) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Skripsi(S1) Thesis, Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas Bandung*.

Kasmir. (2013), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

_____. (2008), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

LA, P. R. dan T. (2017). Intagible Capital and the Investment - q relation. 123(2), 251–272.

Mirry Y. Pasaribu, Topowijono dan Sri Sulasmiyati. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 35, No. 1, 154-164. Universitas Brawijaya Malang

Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan sektor non jasa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*. 5(2), 144–153.

Paminto, A., Setyadi, D., & Sinaga, J. (2016). The Effect of Capital Structure , Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia. *European Journal of Business and Management*, 8(33), 123–134

Patar, Andrew dkk. "Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ45 Periode 2009-2013)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 11, No. 1, 2014.

Rodiyah, W., & Sulasmiyati, S. (2018). Pengaruh Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Per. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 59(1)

Ruslina Lisda, Euis Kusmayanti. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Logistic and accounting development journal*.

Santoso, Singgih. 2012. *Statistik dengan SPSS*. Jakarta: Elex media komputindo.

Seally Nuraida Naqsyabandi. (2015). *Analisis Penilaian Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdiversifikasi (studi kasus perusahaan Perbankan Go Publik 2013 - 2014)*

Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>

Sugiyono. (2014). *"Metodologi Penelitian Manajemen"*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Winata, J., Yunior, K., Olivia, O., & Sinaga, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(1), 696-706. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.372>



LAMPIRAN 1:

Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor: 2289/05/C.4-11/A/11/42/2021

Makassar, 18-10-2021 M

Lamp:
Hal:

Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Galeri Laystari Bursa Efek Indonesia Universitas Makassar
di
tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama: Rizka
Standak
Kelas: MANAJEMEN
Judul Penelitian:

Rizka
1002210001
MANAJEMEN

Pengaruh Struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dr. H. Andi Iman'amu, S.Pd, M.Pd
NIP. 196301011980010007

Disetujui:
1. W. Iman'amu, S.Pd, M.Pd
2. W. Iman'amu, S.Pd, M.Pd
3. W. Iman'amu, S.Pd, M.Pd
4. W. Iman'amu, S.Pd, M.Pd

Jl. Sultan Auluddin No. 259 HP: 085230309264 Telp. 0411-865972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
Menara Iqra Lantai 7 Kampus Talawalapang Makassar - Sulawesi Selatan

LAMPIRAN 2:

Surat Jawaban Permohonan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI UNISMUH

Gedung Menara HJRS Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 298,
Makassar 90232 Telp. (0411) 844972, Faksimile (0411) 844588,
Mobile: (02852-1112) 2153 Email: galeriinvestasi@unismuh-makassar.ac.id



Makassar, 21 Oktober 2021 M
15 Rabiul Awal 1443 H

Nomor: 154/GI-UNM/2021
Hal: Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
di

Tempat

Assalamu alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 2289/05/C 4-9/08/42/2021 Maka bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama: Risanra
Stambuk: 105721133817
Program Studi: Manajemen
Judul Penelitian: "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020"

2. Peneliti diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Administrasi di Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih
Fastabiqul Ahsan

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

Dr. A. Iyani Haanurat, MM, CBC

NBM: 857 606

LAMPIRAN 3:

Daftar Konsistensi Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Sub Sektor	Periode				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	BMHS	Layanan Kesehatan	X	X	X	X	X
2	CARE	Layanan Kesehatan	X	X	X	X	✓
3	DGNS	Layanan Kesehatan	X	X	X	X	✓
4	DVLA	Obat-Obatan	✓	✓	✓	✓	✓
5	HEAL	Layanan Kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓
6	INAF	Farmasi dan Riset Kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓
7	IRRA	Peralatan Kesehatan	X	X	X	✓	✓
8	KAEF	Farmasi dan Riset Kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓
9	KLBF	Obat-Obatan	✓	✓	✓	✓	✓
10	MERK	Obat-Obatan	✓	✓	✓	✓	✓
11	MIKA	Layanan Kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓
12	PEHA	Farmasi dan Riset Kesehatan	X	X	✓	✓	✓
13	PRDA	Layanan Kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓
14	PRIM	Layanan Kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓
15	PYFA	Obat-Obatan	✓	✓	✓	✓	✓
16	RSCK	Layanan Kesehatan	X	X	X	X	✓
17	SAME	Layanan Kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓
18	SCPI	Obat-Obatan	✓	✓	✓	✓	✓
19	SIDO	Obat-Obatan	✓	✓	✓	✓	✓
20	SILO	Layanan Kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓
21	SOHO	Farmasi dan Riset Kesehatan	X	X	X	✓	✓
22	SRAJ	Layanan Kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓
23	TSPC	Obat-Obatan	✓	✓	✓	✓	✓

LAMPIRAN 4:

Kondisi Rasio Debt to Asset Ratio (DAR) Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Go Public Periode 2016-2020

Kode	Tahun	Total Utang (dalam rupiah milyar)	Total Aktiva (dalam rupiah milyar)	DAR %
DVLA	2016	451,8	1.531,4	29,2
	2017	524,6	1.640,9	31,96
	2018	482,6	1.682,8	28,68
	2019	523,9	1.829,9	28,63
	2020	660,4	1.986,7	33,24
KLBF	2016	2.762,2	15.226,0	18,14
	2017	2.722,2	16.626,2	16,37
	2018	2.851,6	18.146,2	15,71
	2019	3.559,1	20.264,7	17,56
	2020	4.288,2	22.564,3	19
MERK	2016	161,3	743,9	21,68
	2017	231,6	847,0	27,34
	2018	744,8	1.263,1	58,97
	2019	307,0	901,1	34,08
	2020	317,2	929,9	34,11
MIKA	2016	539,8	4.176,2	12,92
	2017	681,5	4.712,0	14,46
	2018	839,5	5.089,5	12,57
	2019	783,4	5.576,1	14,05
	2020	855,2	6.372,3	12,42
PRDA	2016	556,8	1.824,0	30,52
	2017	485,1	1.848,2	26,25
	2018	368,2	1.930,3	19,07
	2019	351,4	2.011,0	17,47
	2020	443,8	2.232,1	19,88
PYFA	2016	61,5	167,1	36,84
	2017	50,7	159,6	31,77
	2018	68,1	187,1	36,42
	2019	66,1	190,8	34,63
	2020	70,9	228,6	31,04
SCPI	2016	1.158,8	1.393,1	83,18
	2017	996,9	1.354,1	73,62
	2018	1.133,3	1.635,7	69,29
	2019	800,7	1.417,7	56,47
	2020	766,1	1.598,3	47,93

SIDO	2016	229,7	2.987,6	7,69
	2017	262,3	3.158,2	8,31
	2018	435,0	3.337,6	13,03
	2019	472,2	3.536,9	13,35
	2020	627,8	3.849,5	16,31
TSPC	2016	1.950,5	6.585,8	29,62
	2017	2.352,9	7.434,9	31,65
	2018	2.437,1	7.869,9	30,97
	2019	2.581,7	8.372,8	30,83
	2020	2.727,4	9.104,7	29,96

LAMPIRAN 5:

Kondisi Rasio Debt to Asset Ratio (DER) Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Go Public Periode 2016-2020

Kode	Tahun	Total Utang (dalam rupiah milyar)	Total Ekuitas (dalam rupiah milyar)	DER %
DVLA	2016	451,8	1.079,6	41,85
	2017	524,6	1.116,3	46,99
	2018	482,6	1.200,3	40,2
	2019	523,9	1.306,1	40,11
	2020	660,4	1.326,3	49,8
KLBF	2016	2.762,2	12.463,9	22,16
	2017	2.722,2	13.894,0	19,59
	2018	2.851,6	15.294,6	18,64
	2019	3.559,1	16.705,6	21,31
	2020	4.288,2	18.276,1	23,46
MERK	2016	161,3	582,7	27,67
	2017	231,6	615,4	37,62
	2018	744,8	518,3	143,71
	2019	307,0	594,0	51,69
	2020	317,2	612,7	51,7
MIKA	2016	539,8	3.636,4	14,84
	2017	681,5	4.030,5	16,91
	2018	639,5	4.449,9	14,37
	2019	783,4	4.792,7	16,35
	2020	855,2	5.517,1	15,5
PRDA	2016	556,8	1.267,3	43,93
	2017	485,1	1.363,1	35,59
	2018	368,2	1.526,2	24,13
	2019	351,4	1.659,6	21,17

BAB I Riset MUHAMMADIYAH

by Tahap Totop

MAKASSAR



UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Submission Date: 07 Jan 2022 05:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 18288585

File name: BAB I Riset MUHAMMADIYAH

Word count: 2044

Character count: 179

Aisanra 105721133817

7%
SIMILARITY INDEX

6%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

RECENT SOURCES:

1 Submitted to Universitas Mercu Buana 2%

2 adocetius 2%

3 Submitted to Sriwijaya University 2%

4 Jurnal.untan.ac.id 2%

5 Jurnal.untan.ac.id 2%

6 Jurnal.untan.ac.id 2%

7 Jurnal.untan.ac.id 2%

8 Jurnal.untan.ac.id 2%

9 Jurnal.untan.ac.id 2%

10 Jurnal.untan.ac.id 2%

11 Jurnal.untan.ac.id 2%

12 Jurnal.untan.ac.id 2%

13 Jurnal.untan.ac.id 2%

14 Jurnal.untan.ac.id 2%

15 Jurnal.untan.ac.id 2%

16 Jurnal.untan.ac.id 2%

BAB II Risanra 105721133817

by Tahap Tulup



Submission date: 07/01/2022 05:35AM UTC+0700

Submission ID: 17382

File name: 105721133817.docx

Word count: 274

Character count: 274

sisanra 105721133817

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

Internet Sources



repositori.unsil.ac.id

Internet Source

4%



repositori.stie.ac.id

Internet Source

3%



ejournal.pertanika.com

Internet Source

3%



repositori.insaknas.id

Internet Source

3%



administrasibisnis.studenjournalmakassar.ac.id

Internet Source

3%



ejournal.stiswara.ac.id

Internet Source

2%



repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%



www.repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

2%



www.mpa.co.id

Internet Source

2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III Risanra 105720133817

MAKASSAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Submission Date: 01 Jan 2022 11:31 AM (UTC+8700)

Submission ID: 718218337

File name: 105720133817.docx (20.9 KB)

Word count: 250

Character count: 17

Risanra 105721133817

8%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

FAMILY SOURCE



Submitted to Universitas Pelita Harapan

Student Paper

2%



www.docer.com

Internet Source

2%



Repository.unm.ac.id

Internet Source

2%



mansandyyy.blogspot.com

Internet Source

2%



setyanto-bernawani.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude text

Exclude bibliography

Include matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



BAB IV Riset 105721133817

by Fahap Tulup

MAKASSAR



Submission date: 07/12/2022 05:40AM (UTC+0700)

Submission id: 173521133817

File name: 105721133817.docx (250 KB)

Word count: 1000

Character count: 1000

IV Risanra 105721133817

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



sidomuncul.co.id

Internet sources

2%



digilib.uinsu.ac.id

Internet sources

2%



2000.com.br

Internet sources

2%



www.gamla-varia.com

Internet sources

2%



www.idx.co.id

Internet sources

2%

Internet sources

Internet sources

Internet sources

Internet sources

Internet sources

Internet sources

Internet sources

Internet sources

Internet sources

Internet sources

Internet sources

Internet sources

Internet sources

Internet sources

Internet sources

Internet sources

Internet sources

Internet sources

Internet sources

Internet sources

Internet sources



BIOGRAFI PENULIS



Risanra, lahir di Pattarungan pada tanggal 2 September 1998 dari pasangan Bapak Kaharuddin dan Ibu Risna.

Penulis adalah anak ke dua dari tiga bersaudara.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu SD

Inpres Bonto te'ne lulus tahun pada 2010, SMPN 1

Bajeng Barat lulus pada tahun 2013, SMAN 2 Gowa

lulus pada tahun 2016, kemudian tahun 2017 mengikuti

program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen Kampus

Universitas Muhammadiyah sampai dengan penulisan skripsi ini. Berkat rahmat

dan karunia Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dan iringan doa dari kedua orang tua

serta saudara dan keluarga hingga dapat menyelesaikan studi di Universitas

Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi yang berjudul "Pengaruh

Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor

Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020".